

SKRIPSI

PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG PANGERAN KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : WINDI ARMAEINI

NIM : 10011381924172

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG PANGERAN KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : WINDI ARMAEINI

NIM : 10011381924172

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2023

WINDI ARMAEINI
PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TALANG PANGERAN KABUPATEN OGAN ILIR

ABSTRAK

Berdasarkan data dari profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021, Puskesmas Talang Pangeran pencapaian pemberian ASI Eksklusif adalah 21,3% belum mencapai target yang diharapkan yaitu 80% yang mendapatkan ASI Eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang mempunyai bayi berusia 6 – 24 bulan, sebanyak 70 sampel menggunakan rumus Lemeshow. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Analisis data penelitian ini adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat dengan uji statistic *chi-square* dan uji regresi logistik ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan proporsi pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Talang Pangeran sebanyak 39 (44,3%). Faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran adalah pekerjaan ($p\text{-value}=0,470$), pengetahuan ($p\text{-value}=0,050$), sikap ($p\text{-value}=0,017$), ketersediaan informasi ($p\text{-value}=0,029$), dukungan suami ($p\text{-value}=0,037$), dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,027$) dan dukungan tenaga kesehatan ($p\text{-value}=0,750$). Faktor dominan terhadap pemberian ASI Eksklusif ialah pengetahuan, dengan nilai POR : 4,172 95% CI 0,256-35,798 setelah dikontrol variabel ketersediaan informasi dan dukungan keluarga. Terdapatnya hubungan antara pengetahuan, sikap, ketersediaan informasi, dukungan suami, dan dukungan keluarga. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif. Petugas kesehatan diharapkan melakukan upaya promosi kesehatan secara intensif melalui komunikasi langsung kepada masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI.

Kata Kunci: Faktor, ASI Eksklusif, *Cross sectional*

Kepustakaan : 92 (1992-2022)

Universitas Srwijaya

HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, August 2023

WINDI ARMAEINI
BEHAVIOR OF EXCLUSIVE BREAST FEEDING IN THE WORKING AREA OF
THE TALANG PRINCE HEALTH CENTER, OGAN ILIR DISTRICT

ABSTRACT

Based on data from the profile of the Ogan Ilir District Health Office in 2021, the Talang Prince Health Center achieved exclusive breastfeeding of 21.3% and has not reached the expected target of 80% getting exclusive breastfeeding. This study aims to determine the factors that influence the behavior of exclusive breastfeeding in the working area of the Talang Prince Health Center. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The population of this study were all breastfeeding mothers who had babies aged 6-24 months, with a total of 70 samples using the Lemesshow formula. The sampling technique uses purposive sampling. Analysis of the research data is univariate, bivariate and multivariate analysis with statistical chi-square test and multiple logistic regression test. The results of this study showed that the proportion of exclusive breastfeeding at the Talang Prince Health Center was 39 (44.3%). Factors related to exclusive breastfeeding behavior in the Talang Prince Health Center Work Area were work (p-value=0.470), knowledge (p-value=0.050), attitude (p-value=0.017), availability of information (p-value=0.029), husband's support (p-value=0.037), family support (p-value=0.027) and support from health workers (p-value=0.750). The dominant factor for exclusive breastfeeding is knowledge, with a POR value of 4.172 95% CI 0.256-35.798 after controlling for the availability of information and family support. There is a relationship between knowledge, attitude, availability of information, husband's support, and family support. There is no relationship between work and the support of health workers with exclusive breastfeeding. Health workers are expected to carry out intensive health promotion efforts through direct communication to the public about the importance of breastfeeding.

Keywords: Factors, Exclusive Breastfeeding, Cross sectional

Literature : 92 (1992-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2023

Yang bersangkutan,



Windi Armaeini

NIM. 10011381924172

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG PANGERAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh :

WINDI ARMAEINI

NIM. 10011381924172

Indralaya, 09 Agustus 2023

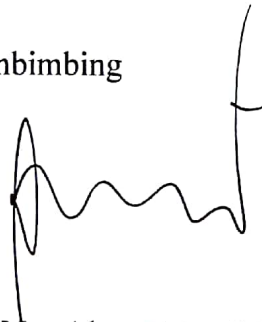
Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnanarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir" telah diseminarkan di hadapan tim penguji seminar skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Agustus 2023.

Indralaya, 09 Agustus 2023

Tim Penguji Skripsi


Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

()

Anggota :

1. H.Yusri, S.KM., M.KM
NIP. 197605221996031002

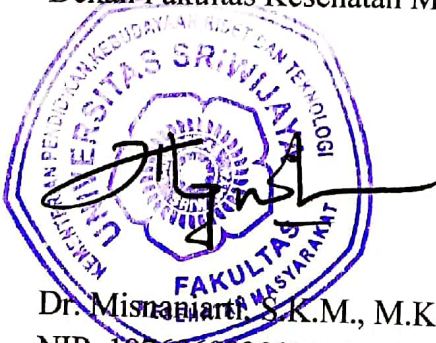
()

2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003


()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnarta, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT DIRI

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Windi Armaeini
NIM : 10011381924172
Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Tempat/Tanggal Lahir : Sukajadi, 17 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Solok Kemas RT023 RW006, Kel. Tanah Mas,
Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin
No. Handphone : 089627840860
Email : windiplg26@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2008 : TK Adhyaksa VII Sukajadi
2008-2013 : SDN 8 Talang Kelapa
2013-2016 : SMPN 1 Talang Kelapa
2016-2019 : SMAN 1 Talang Kelapa

III. RIWAYAT ORGANISASI

2018-2019 : Bendahara Umum Kumpulan Remaja Musholla Al-Amin
2021-2022 : Sekretaris Umum MRI Banyuasin
2020-2021 : Sekretaris Departemen Mentoring LDF BKM Adz-Dzikra
2022-2023 : Sekretaris Departemen Mentoring LDK Nadwah Unsri
2022-Sekarang : Pengurus Departemen An-Nisa FIRMA BKPRMI
2020-Sekarang : Anggota Departemen Komisariat KAMMI Al-Aqsho
2022-2023 : Relawan Ziswaf Ambassador Yakesma Sumsel

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah, ridho dan barokahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran”. Tidak lupa juga shalawat serta salam selalu kita curahkan selalu kita agung-agungkan kepada suri tauladan umat yaitu baginda nabi rasul Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, pemimpin terbaik sepanjang masa, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatannya tak ada celah sedikitpun untuk melakukan kesalahan, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orangtua, bapak tercinta Armansyah dan Ibu tersayang Wiwit Dayamah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Saudaraku tercinta Winda Mistari, Try Ardiansyah dan Danis Hartama yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, motivasi, dan bimbingannya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM dan Bapak H.Yusri, S.KM., M.KM selaku dosen penguji yang telah membimbing dan memberikan saran dalam proses revisi skripsi ini
6. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

7. Seluruh dosen, staff, dan karyawan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan dan bantuannya selamapenulis mengikuti perkuliahan.
8. Sahabat sekaligus saudara yuk Dinda Marsela, S.KM., Rosyidatul Alyah, S.Pd., Meilinda Urbanita, S.KL., Latifatul Hylmy, S.Gz., Bima Muhammad Rizki, SH., MH., Sisterlillah, Gorila, Yosudahlah, Gemoy yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan LDK Nadwah'22, LDF Adz-Dzikra, KAMMI Al-Aqsho, MRI Banyuasin, Yakesma Sumsel dan FKM angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* senantiasa memberikan keridhaan dan memberkahi setiap perjuangan dan langkah kita. *Aamiin ya robbal alamin.*

Indralaya, 09 Agustus 2023

Windi Armaeini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT DIRI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Masyarakat	6
1.4.2 Bagi Peneliti.	6
1.4.3 Bagi Puskesmas Talang Pangeran	6
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Tempat	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 ASI Eksklusif.....	8
2.1.1 Pengertian ASI Eksklusif.....	8

2.1.2 Stadium Laktasi	8
2.1.3 Kandungan Nutrisi ASI	10
2.1.4 Manfaat ASI.....	11
2.1.5 Faktor – Faktor Kekebalan di dalam Air Susu Ibu.....	17
2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI eksklusif.....	19
2.2 Perilaku.....	30
2.2.1 Konsep Perilaku	30
2.2.2 Jenis Perilaku	31
2.2.3 Faktor Pembentukan Perilaku	31
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	32
2.3 Penelitian Terdahulu	35
2.4 Kerangka Teori.....	39
2.5 Kerangka Konsep.....	40
2.6 Definisi Operasional.....	41
2.7 Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel	46
3.2.1 Populasi.....	46
3.2.2 Sampel	46
3.2.3 Teknik Sampel	48
3.2 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	49
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data.....	49
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	49
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	50
3.3.4 Mekanisme Pelaksanaan Penelitian.....	50
3.4 Pengolahan Data	51
3.5 Validitas Data dan Reliabilitas Data	51
3.5.1 Validitas Data.....	51
3.5.2 Reliabilitas Data	56
3.6 Analisis dan Penyajian	57
3.6.1 Analisis Data	57

3.6.2 Penyajian Data.....	59
BAB IV	60
HASIL PENELITIAN.....	60
4.1 Gambaran Umum.....	60
4.2 Hasil Penelitian.....	67
4.2.1 Analisis Univariat.....	67
4.2.2 Analisis Bivariat.....	86
4.2.3 Analisis Multivariat.....	89
BAB V.....	94
PEMBAHASAN.....	94
5.1 Keterbatasan Penelitian	94
5.2 Pembahasan	94
BAB VI	117
PENUTUP.....	117
6.1 Kesimpulan.....	117
6.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	41
Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel dalam Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	48
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	52
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	53
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Ketersediaan Informasi	53
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Suami	54
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga	54
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan	55
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Pemberian ASI Eksklusif	55
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	56
Tabel 4. 1 Luas Wilayah(km ²) Tiap Desa di Puskesmas Talang Pangeran	60
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran	63
Tabel 4. 3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Melek Huruf di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran.....	64
Tabel 4. 4 Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran	66
Tabel 4. 5 Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran	67
Tabel 4. 6 Karakteristik Pengetahuan di Puskesmas Talang Pangeran	69
Tabel 4. 7 Karakteristik Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran	72
Tabel 4. 8 Karakteristik Ketersediaan Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran	75
Tabel 4. 9 Karakteristik Dukunga Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran.....	77

Tabel 4. 10 Karakteristik Dukungan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran	79
Tabel 4. 11 Karakteristik Dukungan Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran	81
Tabel 4. 12 Distribusi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran	83
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.....	84
Tabel 4. 14 Hasil Tabulasi Silang Perilaku Pemberian ASI dengan Faktor yang Mempengaruhi ASI Eksklusif	86
Tabel 4. 15 Variabel Kandidat Multivariat	90
Tabel 4. 16 Modal Awal Analisis Multivariat Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Talang Pangeran	90
Tabel 4. 17 Perhitungan Perubahan Nilai PR Antara Sebelum dan Sesudah Ketersediaan Informasi Dikeluarkan	91
Tabel 4. 18 Perhitungan Perubahan Nilai PR Antara Sebelum dan Sesudah Dukungan Keluarga Dikeluarkan	92
Tabel 4. 19 Model akhir analisis Multivariat pada pemberian ASI Eksklusif di Talang Pangeran	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Model Precede-Proceed dari Lawrence Green.....	40
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Perilaku Pemberian ASI Eksklusif.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Uji Validitas dari FKM Universitas Sriwijaya	131
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari FKM Universitas Sriwijaya.....	132
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dinkes Kab. Ogan Ilir	133
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian dari Puskesmas Talang Pangeran.....	134
Lampiran 5 Sertifikat Kaji Etik	135
Lampiran 6 Kuesioner.....	136
Lampiran 7 Output Uji Validitas	145
Lampiran 8 Output Hasil Analisis Univariat.....	158
Lampiran 9 Output Hasil Analisis Bivariat.....	160
Lampiran 10 Output Hasil Analisis Multivariat	167
Lampiran 11 Dokumentasi	170

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan bayi umur 0-6 bulan yang berupa cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui, ASI juga memiliki komposisi gizi yang paling lengkap. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 menjelaskan bahwa memberikan ASI yang diberikan kepada Bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Pemberian ASI Eksklusif dengan tepat akan mempengaruhi kualitas kesehatan atau derajat kesehatan selanjutnya dan mampu meningkatkan status gizi bagi anak. ASI Eksklusif adalah program pemerintah dalam pelaksanaan gerakan nasional (gerakan 1000 HPK) yang mempercepat perbaikan gizi pada seribu hari pertama kehidupan, yakni semenjak hamil hingga anak umur dua tahun (Sari, 2020).

Dalam periode masa emas harus benar-benar memperhatikan pemberian dan kualitas ASI. Hal ini dilakukan supaya perkembangan si kecil tidak terganggu selama enam bulan pertama semenjak hari pertama lahir (HPL), bayi yang menyusui secara Eksklusif diberikan ASI saja sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan dan setelahnya bayi diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang bergizi sesuai dengan kebutuhan untuk perkembangan bayi dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan atau lebih (Kemenkes RI, 2022). Selain itu, WHO/UNICEF merekomendasikan kepada ibu menyusui untuk diberikan kepada bayi sampai umur enam bulan. Hal tersebut dikarenakan ASI sangat mudah dicerna oleh perut seorang bayi. Dengan memberikan ASI Eksklusif sudah sangat cukup untuk memenuhi nutrisi dalam tubuh bayi yang berumur 0-6 bulan.

Indikator SDG's di bidang kesehatan tertuang pada tujuan (goals) ke 3 adalah mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah, dengan menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) hingga 12 per 1.000 Kelahiran Hidup dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000 Kelahiran Hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Sehubungan dengan Sustainable Development Goals (SDG's) atau tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, menyusui merupakan salah satu langkah pertama untuk mendapatkan kehidupan yang sehat dan

sejahtera. Namun sayangnya, tidak semua orang mengetahui hal ini (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Faktor yang berperan dalam tingginya AKB salah satunya adalah rendahnya cakupan ASI Eksklusif, karena tanpa ASI Eksklusif bayi lebih rentan terkena berbagai penyakit yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas (Kurniyati, 2021).

Dengan pemberian ASI Eksklusif terhadap bayi yang pertama lahir dapat mengurangi angka kematian bayi yang cukup tinggi. Dalam hal ini kematian neonatal merupakan kematian bayi terbesar di Indonesia, dua pertiga dari kematian neonatal ialah satu minggu pertama bayi sedangkan pada saat itu daya imun bayi masih sangat rendah (Sihombing S, 2018). ASI Eksklusif dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi bahkan sangat berpengaruh terhadap status gizi anak (Hasandi, 2019). Salah satu tugas Program Kesehatan Ibu dan Anak adalah memberikan ASI Eksklusif (ASI) kepada bayi di bawah usia enam bulan. Setiap bayi berhak mendapatkan ASI dari ibunya. Anak memiliki hak untuk mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhannya dan ibu memiliki kewajiban atas itu. Kurangnya pemberian ASI Eksklusif salah satu penyebab malnutrisi, pemberian nutrisi pada masa awal kelahiran bayi dan merupakan hal yang sangat penting untuk kesehatan dan tumbuh kembang bayi (Lestari, 2019).

Indonesia termasuk kategori rendah dalam pemberian ASI Eksklusif. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021, pemberian ASI Eksklusif sebesar 52,2 % atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI. Hal ini menurun 12% dari angka pemberian ASI pada tahun 2019. Selain itu juga, angka Inisiasi Menyusui Dini (IMD) mengalami penurunan dari yang sebesar 58,2% di tahun 2019 menjadi 48,6% di tahun 2021 (WHO, 2021).

Berdasarkan laporan rutin Ditjen Kesmas tahun 2022, capaian indikator bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif sebesar 67,96%. Meskipun setiap tahunnya mengalami peningkatan, akan tetapi capaian ini belum memenuhi target nasional tahun 2022 yaitu 80%. Maka secara nasional cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi belum mencapai target. Provinsi dengan capaian terendah adalah provinsi Aceh sebesar 18,29%, sedangkan capaian yang tertinggi adalah provinsi DI Yogyakarta sebesar 147,91%. Sementara provinsi Sumatera

Selatan termasuk urutan yang ke-12 dari yang terendah sebesar 61,03%, dimana masih belum mencapai target cakupan nasional dalam pemberian ASI Eksklusif di Indonesia.

Menurut laporan ASIE Dinas Provinsi Sumatera Selatan capaian cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2021 sebesar 45,4%, hal ini mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yaitu 51,6%. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif tertinggi Kabupaten/Kota pada tahun 2021 ialah kota Pagar Alam sebanyak 76,7%, sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah adalah Kabupaten OKU sebesar 13,8%. Sementara Kabupaten Ogan Ilir termasuk urutan yang ke-4 dari yang terendah, pada tahun 2021 sebesar 40,1%, dimana hal ini masih belum mencapai target program.

Rendahnya angka pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain sosial budaya, pengetahuan tentang ASI, sikap ibu, keluarga, masyarakat, dan kurangnya kesadaran ibu tentang manfaat menyusui. Pengetahuan seorang ibu akan sangat mempengaruhi keputusan untuk memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya, apakah akan diberikan sampai 6 bulan atau kurang dari 6 bulan. Hal itulah yang mempengaruhi sikap dan tindakan dalam pemberian ASI Eksklusif yang tidak tepat. Sebagian masyarakat juga masih menganut kebiasaan nenek moyang yang erat kaitannya dengan budaya yaitu kebiasaan memberikan makanan selain ASI saat bayi usia kurang 6 bulan. Mereka menganggap bahwa bayi kurang kenyang jika hanya diberikan ASI saja dan supaya bayi bisa beradaptasi dengan makanan orang dewasa (Sulistyorini, 2020). Selain itu, sebagian masyarakat juga memberikan susu formula pada bayinya karena beranggapan dengan pemberian susu formula dapat membuat badan bayi gemuk dan lebih bergizi. Padahal, pemberian ASI Eksklusif jauh lebih unggul dari susu formula baik untuk ibu maupun bayinya, sehingga banyak negara yang mendukung program ASI eksklusif untuk bayi usia 0–6 bulan (Patria, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Junaeda tahun 2020 di Puskesmas Muara Badak yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian air susu ibu eksklusif.

Banyak aspek yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif baik dari aspek internal ibu maupun eksternal. Aspek internal seperti umur ibu,

status gizi ibu, serta tingkatan pendidikan, sebaliknya aspek eksternal merupakan pengetahuan tentang ASI eksklusif, tenaga kesehatan serta media massa. Tidak hanya itu sebagian penyebabnya ketidakmampuan ibu memberikan ASI eksklusif ialah ibu wajib bekerja, sehingga ibu hanya disibukkan dalam pekerjaan saja dan tidak dapat memberikan ASI kepada bayinya, hal itulah yang membuat produksi ASI yang kurang, gencarnya promosi susu formula serta terdapatnya ketidakpahaman dari ibu terkait dengan pentingnya pemberian ASI Eksklusif, sementara itu sudah dikenal jika keuntungan dari khasiat pemberian ASI adalah untuk perkembangan serta pertumbuhan bayi sangat besar (Safitri A, 2019).

Menurut hasil penelitian Satria, Hasnah & Fadli (2019) menyatakan bahwa pemberian ASI Eksklusif sangat mempengaruhi 30,1% pencegahan risiko kejadian *Stunting* pada balita, sehingga cakupan gizi pada balita harus terpenuhi. Karena kurangnya kesadaran ibu, keluarga, dan masyarakat umum tentang pentingnya menyusui bagi bayi, pemberian ASI eksklusif masih belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu, ibu harus berinisiatif mencari informasi tentang pemberian ASI eksklusif.

Dukungan pasangan, keluarga, masyarakat, tenaga kesehatan, dan tempat kerja semuanya berperan penting dalam keberhasilan ibu menyusui (Kemenkes RI, 2011). Peran dan keterlibatan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif akan memberikan reflek tubuh ibu untuk terus membantu menyusui, oleh karena itu dukungan keluarga sangat penting bagi ibu (Eveline, 2010). Hal ini sejalan dengan penelitian Anggorowati dan Fita Nuzulia di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 pasal 128 ayat 2 mengatur bahwa peran keluarga mempunyai hubungan dalam pemberian ASI eksklusif. Pada Undang-undang ini juga menyatakan bahwa selama pemberian ASI, pihak keluarga, pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat harus mendukung penuh ibu bayi dengan penyediaan waktu dan fasilitas khusus.

Menurut Penelitian Mahyuni (2020), yang berjudul Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif. Hasil dari penelitian ini Faktor internal dalam pemberian ASI eksklusif pada responden dengan variabel pengetahuan, mayoritas

kurang sebanyak 66,7 %, variabel sikap responden terhadap pemberian ASI Eksklusif sebanyak 70 % dan variabel Perilaku responden mengenai pemberian ASI Eksklusif mayoritas berperilaku baik sebanyak 82,1 %. Faktor eksternal dalam pemberian ASI Eksklusif pada responden dukungan suami mayoritas mendukung sebanyak 89,1 %, variabel dukungan suami dalam pemberian susu formula kepada responden sebanyak 65,3 % dan variabel selain dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif mayoritas dari dukungan orang tua sebanyak 80,2% .

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Talang Pangeran ada beberapa ibu bayi yang memberikan ASI tetapi dibantu dengan susu formula sebelum usia 6 bulan, alasannya dikarenakan jika produksi susu yang sedikit, sehingga mengharuskan untuk memberikan susu formula supaya bayi merasakan kenyang. Namun, ada juga yang memberikan bayinya ASI Eksklusif hingga berumur lebih dari 6 bulan. Wawancara ini dilakukan dengan petugas Puskesmas, cakupan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Talang Pangeran disebabkan karena Pengetahuan ibu yang kurang terkait dengan ASI Eksklusif.

Berdasarkan data dari profil Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021, tingkat pencapaian pemberian ASI Eksklusif berdasarkan survei program gizi tahun 2021 adalah 21,3%. Pencapaian tersebut masih sangat rendah bila dibandingkan dengan target yang diharapkan yaitu 80% bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir”

1.2 Rumusan Masalah

Cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Talang Pangeran merupakan cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah yaitu 21,3%. Berdasarkan data diatas pencapaian pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran belum mencapai target Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perilaku ibu yang tidak tepat dalam pemberian ASI Eksklusif. Sangat penting untuk menyusui bayi secara eksklusif untuk menurunkan angka kematian bayi dan peristiwa penyakit pada anak. Maka

dari itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir “.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor predisposisi yaitu pekerjaan, pengetahuan dan sikap ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir
2. Menganalisis faktor pemungkin yaitu ketersediaan sumber informasi tentang Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir
3. Menganalisis faktor pendorong yaitu dukungan keluarga, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan pada masyarakat mengenai perilaku dalam pemberian ASI Eksklusif dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai data untuk tugas akhir (skripsi).

1.4.3 Bagi Puskesmas Talang Pangeran

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau pedoman bagi Puskesmas tempat penelitian, dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan

dan efektivitas penyelenggaraan program ASI Eksklusif dan sumber informasi pada ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif dengan tepat di wilayah kerja Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber literatur mengenai Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mulai dari bulan Mei-Juni 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini difokuskan terkait perilaku pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Pangeran Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Sianturi, E., & Suryana, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (J. Simarmata & R. Watrionthos (eds.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan/D DYtEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Amalia, A. E., Daracantika, A., Fikriyah, D., Nurmarastri, D., & Hakeem, H. (2021). *Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Ibu terhadap ASI Eksklusif di I(1)*, 1–8.
- Amir, Y., Hasneli, Y., & Erika. (2010). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Ners Indonesia*, 1(1), 90–98. <https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/6942/6148>
- Anggorowati, F. (2013). Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1, 1–8.
- Anisak, S., Farida, E., & Square, C. (2022). *Faktor Predisposisi Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif*. 12(1), 34–46.
- Anjarsari, L. (2017). *Hubungan dukungan keluarga terhadap asi eksklusif dengan pemberian MP-ASI pada ibu bekerja di desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*. 27–28. <http://eprints.undip.ac.id/55140/>.
- Azwar, Saifuddin. (2010). ‘Tes Prestasi: Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar’.

- Bakri S. F. M., Nasution, Z., Safitri, M. E., Wulan, M. (2022). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021*. *Miracle J.* 2(1), 178–192.
- Berutu, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 53–67.
- Caitom, C. D., Rumayar, A. A., & Tucunan, A. A. . (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, 8(7), 108–114.
- Dewi, F. W., Soesetijo, F. A., & Ningtyias, F. W. (2020). Manajemen Laktasi Ibu Rumah Tangga Pada Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpalsari Kabupaten Jember. *Multidisciplinary Journal*, 3(2), 50. <https://doi.org/10.19184/multijournal.v3i2.24040>
- Diah, R.(2017). Buku Petunjuk Kesehatan Ibu dan Anak.
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*, 1(4), 341. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7139>
- Dinkes Prov sumsel. (2022). Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua. *Profil Kesehatan Provinsi Sumsel 2021*, 259. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Efriani, R., & Astuti, D. A. (2020). Hubungan umur dan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 153. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.153-162>
- Ekasari, T. (2018) ‘Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) pada Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan’,1(2),pp.62–66.

- Eveline & Djamaludin. *Panduan Pintar Merawat Bayi & Balita*. Jakarta: Agromedia Pustaka, 2010
- Fajri, N., Rahayuningsih, S. I., Nizami, N. H., & Rizkia, M. (2020). Kebutuhan Dan Kendala Kader Kesehatan Dalam Membantu Keberhasilan Ibu Menyusui. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(2), 89–97. <https://doi.org/10.22435/sel.v7i2.4389>
- Falikhah, N. (2014). ASI dan Menyusui (Tinjauan Demografi Kependudukan). *Jurnal Ilmu Dakwah*, 13(26), 31–46. <https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/1707/1235#:~:text=Organisasi kesehatan sedunia WHO menilai,200 ribu bayi setiap tahun.>
- Fakhidah, L. N., Palupi, F. H. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif. *J Kebidanan*. 10(2), 181.
- Farida, F., Fitriani, R. K., Nafiisah, M., & Indawati, R. (2022). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 166–173. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.166-173>
- Green,L.(1980). *Health Education: A Diagnosis Approach. United State: Mayfield Publishing Co.*
- Hana Rosiana Ulfah, & Farid Setyo Nugroho. (2020). Hubungan Usia, Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 9–18. <https://doi.org/10.52236/ih.v8i1.171>
- Hartini, K.,Artana,D.,& Putra, J.(2013).Karakteristik Enterokolitis Nekrotikans Pada Neonatus Yang Dirawat Di Rsup Sanglah Kadek. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*,44(4), 19–24.
- Hasandi, L. A., Maryanto, S., Anugrah, R. M. (2019) . *The Correlation Between Maternal Age, Exclusive Breastfeeding And Stunting On Toddlers In*

Cemanggal Munding Village Semarang Regency. JGizi dan Kesehatan, 11(25),29–38.

- Haurissa T. G. B., Manueke I, Kusmiyati. (2019). Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *J Ilm Bidan, 6(1).*
- Herdiani, R., Ulfa, N. (2019). Hubungan Pekerjaan, Paritas Dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. *J 'Aisyiyah Med, 4(2),165–73.*
- Herman, A., Mustafa, M., Saida, S., & Chalifa, W. O. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Professional Health Journal, 2(2), 84–89.* <https://doi.org/10.54832/phj.v2i2.103>
- Ida. “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2011.” *Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.*
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan.*
- Journal, I. M. (2017). *Indonesian midwifery journal 1. 1–7.*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. (2011). *Menuju Masyarakat Yang Sehat Yang Mandiri Dan Berkeadilan.* Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan.* Jakarta: Bakti Husada.
- Kemenkes RI. (2018). Cegah Stunting, itu Penting. *Pusat Data Dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI, 1–27.* <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes RI. *In Health Statistics.* <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>

- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*
- Komering, O., Regency, U., Nafisa, D., Zaman, C., Siringoringo, H. E., & Menyusui, I. (2022). *Analisis Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten OKU.* 5(1). <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.405>
- Lestari, D. A., Soewando, P.(2019). *Analisis Sosiodemografi terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Sulawesi Selatan.* *JMKMI.*15(1):91–8.
- Lestari, R. R. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 130. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.17>
- Kody, M. M. (2016). Pengaruh Pemanfaatan ASI Kolostrum Terhadap Timbulnya Penyakit Infeksi Pada Bayi Usia 7-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru Waingapu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Info Kesehatan*,14(2),1258–1269.
- Kudeta, H. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2021. *Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*, 101. <https://dinkes.oganilirkab.go.id/page/profil-kesehatan-kabupaten-ogan-ilir>
- Kusumawati, S. (2021). Hubungan Sikap Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 6(2), 116–120.
- Kusumayanti, N., Nindya T. S. (2018). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indonesia*, 12(2):98.

- Lestari, R. R. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 130. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.17>
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>
- Lindawati, R.(2019).Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Faletahan Health J*, 6(1):30–6.
- Mardhiyah, A., Wulan, D., Rengganis, S., Angraini, D. I., Kedokteran, F., Lampung, U., Ilmu, B., Komunitas, K., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2018). *Analisis Peran Keluarga terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung Behavior Analysis of Family Role of Exclusive Breast Feeding In Infant 6-24 Months of Age In The Work Area Health Center Way Halim Bandar Lampung*. 7, 106–114.
- Mrl, A., Kes, M., Jaya, I. M. M., Kes, M., Mahendra, N. D., & Kep, S. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. 1–107. <http://repository.uki.ac.id/2759/1/BUKUMODULPROMOSIKESEHATAN.pdf>
- Mulyani, S., Astuti, M.(2018).Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. *JphysTherSci*, 9(1):1–11.
- Muninggar, I. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskemas Gambirsari Kota Surakarta*.
- MustikawatI, I. S., & Septiani, H. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan

Neglasari, Kota Tangerang. *Journal of the Mining Institute of Japan*, 9(1),88–99.

Nafisa D, Zaman C, Siringoringo HE. (2022) Analisis Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten OKU. *J Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 5(1).

NM, A. F., & NK, A. S. (2021). Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas I Denpasar Barat. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.26714/jk.10.1.2021.23-34>

Nopria,R.,Ernawaty,J.,&Jumaini.(2018).Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja. *Jurnal OnlineMahasiswa*,5(2), 336–343.

Notoadmodjo,S.Prof. DR. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Penerbit : Rineka Cipta

Notoatmojo, S.Prof.DR.(1992). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Rineka Cipta.

Notoatmojo,S.Prof.DR.(2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurhidayah, E., & Diana, S. (2013). Hubungan Antara Penggunaan Dot Dalam Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Caries Gigi Balita Usia 4-5Tahun Di TK Tarbiyatush Shibyan Desa Gayaman Kecamatan MojoanyarMojokerto. *Hospital Majapahit*, 5(1), 48-60.

<http://ejurnalp2m.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/viewFile/>

- Nurhidayati, S. S.(2021). *Hubungan Penyediaan Ruang Asi Dan Pemanfaatannya Terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif Di Universitas Al Muslim Bireuen Aceh*, 61–73.
- Permenkes RI. (2007). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377/MENKES/SK/III/2007 Tentang Profesi Perkam Medis Dan informasi kesehatan. In *keputusan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377/MENKES/SK/III/2007* (p. 7).
- Pharmascience, J., Article, R., Chabib, L., Ikawati, Z., Martien, R., Ismail, H.,Farmasi, F., Gadjah, U., Mada, U. G., & Drugs, D. M. A. (2016). *Review Rheumatoid Arthritis :Terapi Farmakologi, Potensi Kurkumindan Analognya , serta Pengembangan Sistem Nanopartikel*. 3(1), 10–18.
- Prasetio, T. S., Permana, O.R., Sutisna, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Tentang ASI dengan Keberhasilan ASI Eksklusif : Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan. *J Kedokt dan Kesehat*. 6(1), 1–6.
- Pohan RA. (2020). *Hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang asi eksklusif dengan pemberian asi eksklusif di desa sei serindan kota tanjungbalai tahun 2019*. *J Ilm Maksitek*. 5(1), 25–31.
- Pratiwi, K. M., Aisyah, S., Anggraini, H.(2021). *Pemberian ASI Eksklusif,peran suami, pendidikan,pekerjaan*. 5(2):85–92.
- Purwaningrum,S.W.,Rini, T.S.,& Saurina,N.(2018).*Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dengan Perilaku Warga dalam Pemenuhan Komponen Rumah Sehat*. 12(1), 53–59.
- Pusdatin Kemenkes. (2008). Indonesian Health Profile The Year 2007 (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2007). *Kementerian Kesehatan RI*, 327.

Putri, Octavia, A., Rahman, F., Laily, N., Rahayu, A., Noor, Syahadatina, M., Yulindasari, F., Sari, Riana, A., Dian, R., & Anhar, Yulia, V. (2020). *AirSusu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*.

rpjmd-kab-ogon-ilir-2021-2026.pdf. (n.d.).

Roesli Utami. (2005). *ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.

Roesli, Utami. 2000. *Mengenal ASI eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya, Anggota I KAPI

Rokmah, S., Rizal, A., Wahmurti, T. (2021). Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Orang tua dengan Efikasi diri Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Pagaden Barat Kab. Subang. *J Ilmu Ilmu Kesehat* Vol. 8487(1). 1–10.

Sabrina, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 201–207. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.738>

Sadli, M. (2019) 'Hubungan Sosial Budaya dan Peran Petugas Kesehatan dengan Perilaku Pemberian MP-ASI Dini pada Bayi Usia 0-6 Bulan', XI(01), pp.15–23.

Safitri, A., Puspitasari, D.A. (2019). Upaya Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Dan Kebijakannya Di Indonesia. *Penelit Gizi dan Makanan (The J Nutr Food Res)*. 41(1):13–20.

Sari. (2017). *Dukungan Suami dan Keluarga*. Jakarta: Salemba Medika.

Sari, Y. R., Yuviska, A., Sunarsih, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *J Kebidanan Malahayati*. 6(2):161–70.

Sarlito Wirawan. (2002). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang

- Sarwono, S. W. (2013). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Septiani, H., Budi, A., Karbita. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Ilmu Kesehatan*. 2(2):159–74.
- Sihombing, S. (2018). Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017. *J Bidan Midwife Journal*, 5(1):40–5.
- Simanungkalit, H. M. (2018). Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2), 236–244. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol16.iss2.222>
- Sitopu, S. D. (2017a). *Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI di Kelurahan Lalang Wilayah Kerja Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal*.
- Sitopu, S. D. (2017b). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Di Kelurahan Lalang Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Medan Sunggal. *Media Gizi Indonesia*, 12(2), 98.
- Sjawie, W. et al. (2019). Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas Tuminting kota Manado. *Kesmas*, 8(7), 298–304.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta cv.
- Sukma, S. L. P., Arifin, S., Yuliana I. (2020). Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Keterampilan Perawatan Payudara dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Homeostasis*, 3(3):385–94.
- Sulistiyowati, I., Cahyaningsih, O., Alfiani, N. (2020). Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *J SMART Kebidanan*, 7(1):47.
- Suparman, E., & Suparman, E. (2014). Peran Estrogen Dan Progesteron

Terhadap Kanker Payudara. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 6(3),141–148. <https://doi.org/10.35790/jbm.6.3.2014.6319>

Syamsuriyati., Pratiwi, H., Sriyanti.(2021). Hubungan Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bosnik Kab.Biak Numfor, 1(1):28–34.

Timporok, A. G. A., Wowor, P. M., & Rompas, S. (2018). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–6.

Triseptinora, R.(2018). Hubungan Umur Pengatahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2018, 11.

UNICEF.2010.*Penuntun Hidup Sehat*.UNICEF Indonesia 2010

Wardana, R. K., Widyastuti, N., & Pramono, A. (2018). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi Ibu Menyusui dengan Kandungan Zat Gizi Makropada Air Susu Ibu (ASI) di Kelurahan Bandarharjo Semarang. *Journal of Nutrition College*,7(3),107. <https://doi.org/10.14710/jnc.v7i3.22269>

Winarsi, H. (2015). Imunitas dalam ASI. *Universitas Jenderal Soedirman Press,June*.

WHO. (2018). "Global Nutrition Targets 2025 to improve maternal, infant and young child. *World Health Organization*, 2(6), 375-388.

https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/149018/WHO_NMH_NHD_14.2_eng.pdf?ua=1

WHO. (2020). *No Title*. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/theme-details/GHO/child-malnutrition>